

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman Tasikmalaya, termasuk lembaga pendidikan yang berada di bawah yayasan Ibadurrohman yang telah berdiri sejak tahun 1990 di Lengkong Tengah Kelurahan Lengkongsari Kota Tasikmalaya. Lokasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman Tasikmalaya beralamat di Jalan Cisumur RT 06 RW 02 Kelurahan Karsamenak, Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman merupakan sekolah berbasis pesantren yang berfokus pada program tahfidz, sains, dan bina pribadi islam. Santri dipersiapkan untuk menjadi lulusan yang unggul terutama dalam pembinaan karakter islami, penghafal Qur'an hingga ilmu sains dan teknologi informasi yang memiliki misi bertaraf global. Jenjang yang tersedia di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman Tasikmalaya terdiri dari jenjang Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) dan Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT). Memadukan antara kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dan kepesantrenan yaitu ilmu Al-Qur'an, Hadits, Akidah, Akhlak, Fikih, hingga Shiroh.

Fasilitas yang tersedia di pesantren terdiri dari asrama, masjid, sekolah, perpustakaan, ruang kantor, sarana olahraga, kantin, dan dapur. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman Tasikmalaya menerapkan sistem

asrama penuh atau diwajibkan mondok bagi seluruh santrinya. Pesantren menyediakan konsumsi makanan sebanyak 3 kali sehari yaitu makan pagi, siang, dan sore/malam dengan sistem prasmanan untuk seluruh santri. Penyelenggaraan makanan di pesantren dikelola secara langsung oleh pihak pesantren sendiri.

Kegiatan sehari-hari santri di pesantren sudah terjadwal meliputi sholat sunah tahajud, sholat wajib berjamaah, setoran hafalan, sholat dhuha, sekolah, murojaah hafalan, tahfidz, belajar masing-masing, dilanjut istirahat. Setiap hari senin dan kamis mayoritas santri melakukan puasa sunnah. Kegiatan mingguan seperti hari minggu diisi dengan olahraga bersama seperti senam ataupun lari pagi. Santri diperbolehkan pergi bersama orangtua untuk jalan-jalan keluar setiap satu bulan sekali dari jam 07.00 wib sampai jam 17.00 wib. Jadwal pemulangan santri dilakukan setiap libur semester selama satu minggu.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik responden

Distribusi nilai statistik usia responden dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Distribusi Nilai Statistik Usia Responden

Statistik	Usia (Tahun)
Mean	16,8
Median	17
Standar Deviasi	$\pm 1,17$
Minimum	14
Maksimum	18

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata usia responden yaitu 16,8 tahun. Usia minimum responden yaitu 14 tahun dan usia maksimum responden yaitu 18 tahun.

b. Distribusi Frekuensi Status Gizi, Tingkat Pengetahuan Gizi dan Citra Tubuh

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Status Gizi, Tingkat Pengetahuan Gizi dan Citra Tubuh Responden

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Status Gizi		
Malnutrisi	11	17,5
Gizi Baik	52	82,5
Tingkat Pengetahuan Gizi		
Kurang	9	14,3
Baik	54	85,7
Citra Tubuh		
Negatif	10	15,9
Positif	53	84,1

Tabel 4.2 menunjukkan mayoritas responden memiliki status gizi baik yaitu berjumlah 52 orang (82,5%). Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan gizi yang baik berjumlah 54 orang (85,7%). Mayoritas responden memiliki citra tubuh positif berjumlah 53 orang (84,1%).

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi

Tabel 4.3
Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi

Tingkat Pengetahuan Gizi	Status Gizi				Total		<i>P-Value</i>
	Malnutrisi		Gizi Baik				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	3	33,3	6	66,7	9	100	0,184
Baik	8	14,8	46	85,2	54	100	

Tabel 4.3 menunjukkan sebesar 33,3% responden dengan malnutrisi yang memiliki tingkat pengetahuan gizi kurang. Responden dengan status gizi baik, memiliki proporsi tingkat pengetahuan gizi baik lebih besar 85,2% dibandingkan dengan tingkat pengetahuan gizi kurang.

Hasil analisis *fisher's exact test* menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,184, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan gizi dengan status gizi remaja putri.

b. Hubungan Citra Tubuh dengan Status Gizi

Tabel 4.4
Hubungan Citra Tubuh dengan Status Gizi

Citra Tubuh	Status Gizi				Total		<i>P-Value</i>
	Malnutrisi		Gizi Baik				
	n	%	n	%	n	%	
Negatif	6	60,0	4	40,0	10	100	0,001
Positif	5	9,3	48	90,6	53	100	

Tabel 4.4 menunjukkan responden dengan malnutrisi memiliki proporsi citra tubuh negatif lebih besar 60,0% dibandingkan dengan citra tubuh positif. Responden dengan status gizi baik memiliki proporsi citra tubuh positif lebih besar 90,6% dibandingkan dengan citra tubuh negatif.

Hasil analisis *fisher's exact test* menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,001, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara citra tubuh dengan status gizi remaja putri.